



PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS KARTU KWARTET UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA ARAB DI MADRASAH IBTIDAIYAH KELAS 6 ISLAM INTEGRAL IDAYATULLAH BOSSO LUWU

Asifatul Asfa Meni^{1*}, Nurdian², Andini Saputri³, Mawardi⁴, Alfian Putra⁵

^{1*,2,3,4,5} Universitas Islam negeri Palopo

*Email: 2202030020@uinpalopo.ac.id, dian42824@gmail.com, 2202030035@uinpalopo.ac.id,
mawardi@uinpalopo.ac.id, alfanputra@uinpalopo.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i2.4635>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran kartu kuartet dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Islam Integral Hidayatullah Bosso Luwu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas VI. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui lembar observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet mampu meningkatkan proses pembelajaran dan penguasaan kosakata siswa secara signifikan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 69,79 dengan ketuntasan klasikal sebesar 45,83%, yang menunjukkan bahwa hasil belajar belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 90,63 dengan ketuntasan klasikal sebesar 83,33%, sehingga telah melampaui standar ketuntasan minimal yaitu 75%. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga meningkat dari 81,25% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kuartet mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, menarik, dan menyenangkan sehingga efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa. Dengan demikian, media pembelajaran kartu kuartet terbukti efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kosakata bahasa Arab pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Kata Kunci: Media Kartu Kuartet, Penguasaan Kosakata Bahasa Arab, Media Pembelajaran, Penelitian Tindakan Kelas, Pembelajaran Bahasa Arab

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah membawa dampak besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Agar pendidikan tidak tertinggal dari laju perkembangan IPTEK, maka diperlukan pembaruan dan penyesuaian, khususnya dalam metode dan media pembelajaran yang digunakan di sekolah. Salah satu aspek penting dalam mendukung proses pembelajaran yang efektif adalah pemilihan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan tujuan pembelajaran, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Dalam pendidikan formal, bahasa Arab digunakan sebagai bahasa pengantar di berbagai tingkatan, mulai dari pendidikan dasar hingga perguruan tinggi, yang menunjukkan betapa pentingnya bahasa ini dalam sistem Pendidikan. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang digunakan oleh jutaan orang di berbagai negara sebagai alat komunikasi dan bahasa resmi. Dalam buku *The Arabic Language*, disebutkan bahwa lebih dari 200 juta orang menggunakan Bahasa Arab sebagai bahasa ibu atau bahasa sehari-hari. Bahasa ini memiliki peran yang sangat penting, terutama bagi umat Islam, karena menjadi bahasa Al-Qur'an. Allah ﷻ berfirman dalam Surah Az-Zukhruf ayat 3:



إِنَّا جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Sesungguhnya Kami menjadikannya Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu mengerti. (QS. Az-Zukhruf: 3)

Menurut *Tafsir Jalalain*, ayat ini menjelaskan bahwa Allah menjadikan Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar manusia, khususnya bangsa Arab, dapat memahami maknanya. Bahasa Arab dipilih karena kejelasan, kelengkapan, dan keindahan susunannya, sehingga mampu menyampaikan pesan ilahi secara utuh dan mendalam.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam, ayat ini menunjukkan pentingnya memahami bahasa Arab sebagai kunci untuk memahami Al-Qur'an. Bahasa Arab bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga bahasa wahyu yang memiliki kedudukan tinggi dalam Islam.

Dalam Ayat ini menegaskan kemuliaan dan keutamaan Bahasa Arab sebagai bahasa wahyu, sekaligus menunjukkan urgensi untuk mempelajarinya. Di Indonesia, Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pendidikan Islam karena mayoritas literatur keislaman ditulis dalam bahasa ini. Oleh karena itu, Bahasa Arab dipelajari secara formal di berbagai jenjang pendidikan, mulai dari madrasah, pesantren, hingga perguruan tinggi.

Sama seperti pembelajaran bahasa pada umumnya, bahasa Arab juga memiliki jenis penguasaan keterampilan yang disebut *Almaharah al arabiyah*. Kemampuan menggunakan bahasa dalam pengajaran suatu bahasa disebut dengan keterampilan bahasa.

Namun dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab masih menghadapi sejumlah tantangan. Banyak peserta didik merasa kesulitan dalam memahami kosakata (mufradat) dan struktur tata bahasa (qawaid), yang menjadi fondasi utama dalam menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qira'ah*), dan menulis (*kitabah*). Bahkan pada tingkat perguruan tinggi, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi-materi dasar seperti Nahwu dan Sharf.

Kesulitan ini tidak hanya disebabkan oleh kompleksitas struktur Bahasa Arab, tetapi juga karena pendekatan pembelajaran yang cenderung monoton, bersifat teoritis, dan kurang menarik. Akibatnya, siswa cenderung kurang termotivasi dan menganggap Bahasa Arab sebagai mata pelajaran yang sulit. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi dalam media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat, perhatian, dan partisipasi siswa secara aktif.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, kondisi serupa juga ditemukan di Sekolah Islam Integral Hidayatullah Bosso Luwu, khususnya pada siswa kelas VI. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Arab di sekolah tersebut, diketahui bahwa masih banyak siswa kelas enam yang mengalami kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab, terutama dalam penguasaan kosakata. Hasil observasi dan analisis nilai menunjukkan bahwa dari 28 siswa, sekitar 75% belum mencapai tingkat ketuntasan belajar yang diharapkan. Sementara itu, standar ketuntasan klasikal yang ditetapkan guru adalah 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas VI di Sekolah Islam Integral Hidayatullah Bosso Luwu masih memerlukan penerapan media atau metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Arab siswa.

Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah media kartu kwartet. Media ini bersifat visual dan terdiri atas kartu bergambar yang memuat judul dan subjudul berupa kosakata yang disusun secara tematik berdasarkan aktivitas sehari-hari siswa, baik di rumah, sekolah, maupun lingkungan sekitar. Desain visual yang menarik serta keterlibatan langsung siswa dalam permainan edukatif menjadikan media kartu kwartet efektif dalam membantu proses penghafalan dan pemahaman kosakata secara menyenangkan.

Sejumlah penelitian telah membuktikan efektivitas media kartu kwartet dalam meningkatkan hasil belajar. Penelitian yang dipublikasikan dalam *Jurnal Pena Ilmiah* oleh PGSD UPI Kampus Sumedang (2016) membahas keberhasilan media ini dalam pembelajaran Sejarah. Sementara itu, penelitian dalam *Jurnal Eralingua* oleh Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (2017) menunjukkan bahwa kartu kwartet efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jerman.

Melihat keberhasilan media kartu kwartet pada mata pelajaran lain, peneliti tertarik untuk mengujicobakan media ini dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Islam Integral



Hidayatullah Bosso Luwu. Lembaga ini merupakan salah satu institusi pendidikan dasar Islam yang menerapkan pelajaran Bahasa Arab secara intensif. Oleh karena itu, madrasah ini diharapkan menjadi tempat yang tepat untuk menerapkan metode pembelajaran yang inovatif, khususnya melalui media kartu kwartet.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penggunaan media kartu kwartet dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa. Dengan pendekatan evaluatif dan metode pengumpulan data melalui observasi, tes tulis, dan wawancara, penelitian ini akan melibatkan siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islam Integral Hidayatullah Bosso Luwu sebagai subjek. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan strategi pembelajaran Bahasa Arab yang lebih menyenangkan, komunikatif, dan bermakna.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas dengan metode kualitatif dan kuantitatif. Adapun model Tindakan kelas yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu model kemmis mc taggart, model ini sangat banyak di gunakan oleh praktisi Pendidikan di Indonesia.

Adapun Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, kalimat, maupun gambar, yang diperoleh melalui berbagai keterangan dan informasi, seperti kemampuan awal dan akhir peserta didik serta bukti-bukti tertulis yang kemudian dihimpun dan dianalisis. Penelitian ini mengamati aktivitas pembelajaran berupa tindakan yang sengaja dirancang dan dilaksanakan secara kolektif di dalam kelas. Tindakan tersebut dilakukan oleh pendidik atau peserta didik dengan bimbingan dari pendidik.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara berulang melalui dua siklus, yaitu Siklus I dan Siklus II. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan media kartu kwartet. Tindakan ini bersifat "before-after", yakni membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media tersebut. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Siklus I

Pembelajaran pada siklus I sebanyak 2x pertemuan, pertemuan pertama diadakan kegiatan pembelajaran, sedangkan pertemuan kedua evaluasi atau tes. Tahapan pada siklus I adalah Perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

1) Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan permainan kartu kwartet dengan segala upaya untuk melaksanakan kegiatan penelitian dalam memperbaiki proses pembelajaran serta kemampuan menguasai kosakata Bahasa arab dan hasil belajar siswa. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Waktu yang digunakan yaitu 2 x 35 menit sesuai dengan jam pelajaran setiap tatap muka yang dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklusnya.
- b. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah materi pokok tentang الأَرْيَاءُ الْمَدْرَسِيَّةُ و الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ و الأَدَوَاتُ فِي الْفَصْلِ و الْمَرَافِقُ الْمَدْرَسِيَّةُ و الأَدَوَاتُ التَّنْظِيْمِيَّةُ.
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi الأَرْيَاءُ الْمَدْرَسِيَّةُ و الأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ و الأَدَوَاتُ فِي الْفَصْلِ و الْمَرَافِقُ الْمَدْرَسِيَّةُ yang berisi tentang langkah-langkah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media permainan kartu kwartet.
- d. Membuat lembar observasi aktivitas siswa
- e. Membuat lembar observasi aktivitas guru
- f. Mempersiapkan media permainan kartu kaurtet
- g. Membuat lembar penilaian hasil belajar siswa.

1) Pelaksanaan Tindakan



Pelaksanaan tindakan pada siklus I dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan mengimplementasi dari RPP yang telah disusun sebelumnya. Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti bertindak sebagai pengajar, adapun proses belajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah disiapkan dalam melaksanakan penelitian dengan menggunakan media permainan kartu kuartet pada keterampilan berbicara dan meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa.

a. Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan ini dilaksanakan pada hari jumat, tanggal 28 november 2025 dilakukan selama (2 x 35 menit) pelajaran yaitu pada jam 09.00-10.10. Dengan materi pokok yaitu:

الأزبياء المَدْرَسِيَّةُ و الأَدْوَاتُ المَدْرَسِيَّةُ و الأَدْوَاتُ فِي الفِصْلِ

(1) Kegiatan Awal

Apersepsi dan motivasi, yaitu setelah salam guru memperkenalkan diri terlebih dahulu, setelah memperkenalkan diri guru meminta siswa untuk memperkenalkan diri masing-masing dan membuka pelajaran dengan mengajak seluruh siswa berdoa Bersama sesuai tatacara yang telah berlaku di kelas. Lalu dalam pertemuan pertama ini guru memberikan soal pretes untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian guru memberi motivasi kepada siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

(2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti terdiri dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Pada tahap eksplorasi guru memberikan penjelasan tentang materi kosakata yang ada pada materi tentang الأَزْبِيَاءُ المَدْرَسِيَّةُ و الأَدْوَاتُ المَدْرَسِيَّةُ و الأَدْوَاتُ فِي الفِصْلِ menggunakan Kartu Kuartet agar siswa lebih mudah dalam mengingat dan mengelompokkan kosakata yang sesuai dengan nama kelompoknya.

Pada tahap elaborasi guru meminta setiap siswa secara bergantian maju kedepan untuk menulis kosakata yang telah di pelajari lengkap dengan terjemahannya. Sedangkan siswa yang lainnya menyimak mempersiapkan diri untuk giliran selanjutnya. Pada kegiatan ini guru melihat sejauh mana siswa dapat memahami dan menguasai kosakata yang telah di pelajari.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang hal yang belum dipahami. Setelah itu guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan kegiatan pembelajaran dari materi yang telah disampaikan terkait kosakata Bahasa arab.

(3) Kegiatan Akhir

Guru mengulas Kembali materi yang telah di pelajari dengan menegaskan poin-poin penting mengenai materi tentang الأَزْبِيَاءُ المَدْرَسِيَّةُ و الأَدْوَاتُ المَدْرَسِيَّةُ و الأَدْوَاتُ فِي الفِصْلِ. Kemudian guru menghimbau kepada seluruh siswa untuk mempelajari materi selanjutnya. Agar pertemuan yang akan datang siswa akan lebih mudah memahami materi. Dan kemudian Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I ini masih belum efektif dan penerapan dari rencana pelaksanaan pembelajaran belum sesuai dengan yang diharapkan, masih banyak siswa yang mengobrol tidak memperhatikan penjelasan guru. Hal ini dikarenakan tidak memperhatikan penjelasan guru.

Hal ini dikarenakan siswa belum mengenal guru peneliti lebih dekat, sehingga siswa masih perlu menyesuaikan diri dengan suasana belajar baru yang diterapkan dalam pembelajaran dikelas.

b. Pertemuan II (Kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan pada hari sabtu, 29 november 2025 dilaksanakan selama (2 x 35 menit) pelajaran yaitu pada jam 08.00-09.30. Dengan materi pokok yaitu:

المَرَافِقُ المَدْرَسِيَّةُ و الأَدْوَاتُ التَّنْظِيْفِيَّةُ pada pembelajaran Bahasa arab, yaitu menerapkan media pembelajaran kartu kuartet.

(1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam serta menyuruh siswa membaca doa Bersama untuk memohon kelancaran dalam belajar dan memeriksa kehadiran siswa. Sebelum guru melanjutkan materi pelajaran, guru mengulas kembali



materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari pertemuan kemarin. Kemudian guru memberikan motivasi siswa dengan cara memusatkan konsentrasi dan perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari.

(2) Kegiatan Inti

Pada tahap eksplorasi guru menjelaskan materi tentang *المَرَافِقُ الْمَدْرَسِيَّةُ و الأَدَوَاتُ التَّنْظِيْفِيَّةُ* selanjutnya siswa menghafal kosakata yang ada di dalam materi tersebut agar mudah dalam mengelompokkan kosakata yang ada pada kartu kuartet.

Pada tahap elaborasi guru membagi kelompok menjadi kelompok, 1 kelompoknya terdiri dari 4-5 orang. Kemudian guru menjelaskan dengan memberikan contoh tentang cara bermain kartu kuartet sesuai dengan langkah-langkah permainan kartu kuartet. Setelah siswa memahami permainan tersebut, siswa bersama teman kelompoknya belajar dengan menggunakan media permainan kartu kuartet dengan batas waktu yang telah ditentukan oleh guru. Setelah siswa menyelesaikan permainan kartu kuartet siswa dapat menyebut kosakata yang dia kelompokkan beserta artinya untuk mengetahui tingkat kemampuannya dalam menghafal kosakata Bahasa arab.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum di pahami, kemudian guru menjawab pertanyaan dari siswa yang menghadapi kesulitan. Setelah itu, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dari materi yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir dari pembelajaran adalah guru mengadakan post-tes. Soal post-tes terdiri dari dua puluh soal pilihan ganda, dan dikerjakan secara individu, setelah waktu habis guru menutup pertemuan pada hari itu dengan mengucapkan hamdalah dan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan kedua siklus I ini mengalami peningkatan yang baik, siswa mulai terbiasa mengikuti proses pembelajaran dengan guru yang baru. Hasil belajar sudah mulai meningkat. Meskipun siswa sudah mulai terbiasa menyesuaikan diri. Tetapi rencana yang telah dibuat belum sepenuhnya tercapai.

2) Observasi/pengamatan

Penilaian hasil penelitian siklus I, maka peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran berlangsung . yaitu data di peroleh dari lembar observasi, dimana aspek yang di nilai yaitu aktivitas guru dan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

a. Hasil observasi keaktifan guru siklus 1

Berdasarkan hasil observasi dapat di ketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait keaktifan guru menggunakan media kartu kuartet bahasa arab selama proses pembelajaran pada siklus 1. Tabel menunjukkan bahwa pada siklus I, ada 1 aspek mendapat nilai 1 dengan kriteria (kurang) dan 4 aspek mendapat nilai 2 dengan kriteria (cukup) dan ada 9 aspek mendapat nilai 3 dengan kriteria (baik) dan 5 aspek mendapat nilai 4 dengan kriteria (sangat baik).

b. Hasil observasi terhadap keaktifan siswa

Berdasarkan hasil observasi dapat di ketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas siswa melalui penerapan media kartu kuartet Bahasa arab pada siklus 1,. Tabel 4.8 menunjukkan bahwa pada siklus I, ada 1 aspek mendapat nilai 2 dengan kriteria cukup. Dan ada 1 aspek mendapat nilai 3 dengan kriteria baik. dan 2 aspek mendapat nilai 4 dengan kriteria sangat baik. nilai keberhasilan hasil pengamatan aktivitas siswa selama penelitian berlangsung dapat di lihat pada tabel beriku.

c. Hasil tes siklus 1 siswa kelas 6 islam integral hidayatullah bosso luwu

Peneliti melakukan tes pada siklus 1 pada hari sabtu tanggal 29 november 2025 pada jam 09.00-10.10 wita dengan melakukan tes tertulis. Berdasarkan evaluasi yang di lakukan pada siklus I setelah proses pembelajaran menggunakan media kartu kuartet bahasa arab dengan materi mufrodat menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan penguasaan kosakata



Bahasa arab siswa kelas 6 islam integral hidayatullah bosso luwu di peroleh nilai rata rata 69,79 dan selanjutnya peneliti akan mengklasifikasikan nilai nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan.

4). Refleksi Siklus I

Dari pelaksanaan siklus I terdapat beberapa kekurangan yang terjadi dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II, antara lain:

- a. Terdapat beberapa siswa belum sepenuhnya memahami cara memainkan kartu kuartet
- b. Kurang otoriter dalam pembagian kelompok belajar
- c. Kurang pendampingan disaat siswa sedang menggunakan media permainan kartu kuartet.

Berdasarkan refleksi siklus I tindakan yang akan dilakukan pada siklus II yaitu:

- a. Guru memberikan pemahaman lebih jelas mengenai cara bermain kartu kuartet
- b. Guru membagi kelompok secara otoriter, dimana pembagian kelompok ini ditentukan oleh guru sendiri, hal ini bertujuan untuk menyesuaikan kemampuan antara siswa satu dengan siswa lainnya.
- c. Guru lebih menguasai kelas dan mendampingi siswa baik secara kelompok maupun individu, hal ini bertujuan untuk membimbing siswa ketika belajar mengelompokkan kosakata Bahasa arab dari sebuah kartu kuartet yang dibagikan.
- d. Memberikan penjelasan tidak terlalu cepat agar mudah dimengerti siswa.

b. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi maka dilaksanakan siklus II dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Adapun tahapan siklus II sama dengan siklus I yaitu terdiri dari: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, refleksi.

1) Perencanaan

Perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II ini didasarkan pada pelaksanaan siklus I yang telah dilaksanakan. Hanya saja pada siklus ini peneliti lebih menekankan pada materi yang merangsang siswa untuk meningkat hasil belajarnya dalam kegiatan pembelajaran, serta memantau kesulitan siswa. Pokok bahasan pada siklus II yaitu

الأَرْيَاءُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ فِي الْفَصْلِ وَ
 الْمَرَافِقُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ التَّنْظِيْفِيَّةُ.

Dengan menggunakan kartu kuartet dengan berbicara sesuai pada tema yang terdapat pada kartu kuartet sesuai dengan kosakata yang terdapat pada materi tentang

الأَرْيَاءُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ فِي الْفَصْلِ وَ
 الْمَرَافِقُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ التَّنْظِيْفِيَّةُ

2) Pelaksanaan/Tindakan

Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Secara garis besar pelaksanaan pada siklus II masih sama dengan siklus I yaitu siswa menggunakan media permainan kartu kuartet pada mata pelajaran Bahasa arab keterampilan berbicara, setelah itu siswa di suruh membuat kelompok yang di mana setiap kelompok terdiri dari 4 orang lalu bermain kartu kuartet sesuai aturan yang telah di tetapkan,

a) Pertemuan I (pertama)

Pembelajaran kedua siklus II ini dilaksanakan pada hari jumat, 28 november 2025 pada jam 09.00-10.10. Materi pada pertemuan ini yakni kosakata Bahasa arab dengan pokok bahasan tentang

الأَرْيَاءُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَ الْأَدَوَاتُ فِي الْفَصْلِ.

Adapun kegiatan pembelajarannya adalah sebagai berikut:

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri dari apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam dan memeriksa kehadiran siswa. Guru mengulas kembali materi yang lalu dengan memberikan pertanyaan agar siswa mengingat kembali materi yang telah dipelajari.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru lebih rinci menjelaskan materi yang dibahas, guru mengajak siswa untuk berdiskusi langsung dengan teman kelompoknya selama menggunakan media permainan kartu kuartet. Hal ini bertujuan agar siswa menjadi lebih paham dan menyelesaikan dengan baik dan benar



sesuai dengan yang diajarkan oleh guru.

Pada tahap elaborasi guru menjelaskan tentang beberapa materi tentang kosakata dan mengaitkan dengan materi yang ada pada kartu kuartet agar lebih mudah dipahami oleh siswa. pada kondisi ini guru belum menerapkan kartu kuartet tapi pada penguatan materi kepada siswa. Pada tahap konfirmasi guru memberikan hasil tugas para siswa yang telah mereka kerjakan dan guru Kembali memberikan penguatan kepada siswa tentang materi yang telah diajarkan.

(3) Kegiatan akhir

Akhir dari pembelajaran guru memberikan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Setelah selesai, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam penutup.

Keadaan siswa pada pertemuan pertama siklus I sudah berjalan dengan baik, banyak siswa yang antusias ingin maju kedepan kelas untuk menjawab pertanyaan yang ada di papan tulis tanpa diminta oleh guru.

b) Pertemuan II (kedua)

Pembelajaran kedua ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 29 November 2025 pada jam 08.00-09.30. dengan materi pembahasan yaitu

المَرَافِقُ الْمَدْرَسِيَّةُ وَالأَدَوَاتُ التَّنْظِيْمِيَّةُ

(1) Kegiatan awal

Kegiatan awal terdiri atas apersepsi dan motivasi, yaitu guru membuka pelajaran dengan salam kemudian guru memeriksa kehadiran siswa. guru melakukan apersepsi dengan bernyanyi Bersama yaitu lagu Bahasa Arab.

(2) Kegiatan inti

Pada tahap eksplorasi guru lebih rinci menjelaskan materi yang akan dibahas, guru mengajak siswa untuk berkomunikasi langsung dengan temannya selama menggunakan media permainan kartu kuartet. Guru menunjukkan cara bermain kartu kuartet.

Pada tahap elaborasi guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok di mana setiap kelompok terdiri dari 4 siswa. dan selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk menggunakan kartu kuartet secara berkelompok sesuai dengan pembagian yang diberikan. Semua siswa terlihat sangat antusias dan guru meminta siswa untuk mengelompokkan kosakata yang sejenis sesuai pada materi yang telah dipelajari seperti yang dilakukan pada siklus I. di mana setiap siswa harus bisa mengumpulkan kelompok kosakata yang sama dan yang paling banyak mengumpulkan berarti dia siswa yang paling menguasai kosakata tersebut.

Pada tahap konfirmasi guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa tentang materi yang belum dipahami, kemudian guru akan mengetes siswa tentang sampai di mana tingkat penguasaannya, lalu setelah itu guru menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dipelajari.

(3) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir dari pembelajaran guru memberikan sesi tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari pada siklus II, guru akan melakukan Kembali post tes untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap penguasaan kosakata Bahasa Arab dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah waktunya habis guru menutup diakhir pertemuan siklus II dengan memberikan saran dan motivasi pada siswa untuk tetap semangat dan giat dalam belajar. Kemudian mengakhiri dengan salam penutup.

Keadaan siswa pertemuan kedua siklus II sudah berjalan dengan sangat baik banyak siswa yang aktif dan memahami materi yang telah disampaikan. Sehingga tujuan pembelajaran telah tercapai sesuai rencana. Hal ini menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam proses pembelajaran di kelas.

3) Observasi/Pengamatan

Berdasarkan tahapan ini peneliti melakukan pengamatan pada siklus II yang pembelajaran menggunakan media permainan kartu kuartet. Instrumen yang peneliti gunakan ialah lembar aktivitas guru, lembar aktivitas belajar siswa, lembar observasi penggunaan kartu kuartet dan lembar penilaian hasil belajar siswa. Hasil pengolahan data pada siklus II dapat dilihat sebagai berikut:

a. Hasil observasi keaktifan guru siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait ke



aktifan guru menggunakan media kartu kwartet bahasa arab selama proses pembelajaran pada siklus II. Tabel 4.13 menunjukkan bahwa pada siklus II, ada 19 aspek mendapat nilai 4 dengan kriteria (sangat baik).

b. Hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Berdasarkan hasil observasi dapat di ketahui bahwa pada proses pembelajaran terkait aktivitas siswa melalui penerapan media kartu kwartet Bahasa arab pada siklus II. Tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada siklus II, ada 4 aspek mendapat nilai 4 dengan kriteria sangat baik. nilai keberhasilan hasil pengamatan aktivitas siswa selama penelitian berlangsung.

c. Hasil tes siklus II siswa kelas enam madrasah ibtidaiyyah islam integral hidayatulla bosso luwu

Peneliti melakukan tes siklus II pada hari jumat 5 desember 2025 pada jam 09.00-10.10 wita dengan melakukan tes tertulis. Berdasarkan evaluasi yang di lakukan pada siklus II setelah proses pembelajaran menggunakan media kartu kwartet bahasa arab.

Hasil tes siklus II menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan penguasaan kosakata bahasa arab siswa kelas enam madrasah ibtidaiyyah islam integral hidayatullah bosso luwu di peroleh nilai rata rata yaitu 90,63 (%), dan selanjutnya peneliti meng klasifikasikan nilai nilai tersebut berdasarkan tingkat keberhasilan. menunjukkan bahwa Hasil analisis nilai belajar siswa menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan pembelajaran berada pada kategori yang sangat baik. Dari keseluruhan 24 siswa, sebagian besar memperoleh nilai pada rentang 85–100, yaitu sebanyak 18 siswa (75%) dengan kriteria jayyid jiddan. Selain itu, terdapat 2 siswa (8,33%) yang berada pada kriteria jayyid, 1 siswa (4,17%) pada kriteria maqbul, dan 2 siswa (8,33%) pada kriteria rasib. Selanjutnya kriteria ketuntasan maksimal yang berlaku di madrasah ibtidaiyya islam integral hidayatulla bosso luwu yaitu 75.

Jika ditinjau dari aspek ketuntasan belajar berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar. Hal ini dibuktikan dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 83,33%, yang telah melampaui standar ketuntasan klasikal yang umumnya ditetapkan minimal 75%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa madrasah ibtidaiyyah kelas enam dalam proses pembelajaran yang diterapkan dalam penelitian ini memenuhi standar ketuntasan dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Refleksi Siklus II

Pelaksanaan proses pembelajaran untuk kemampuan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa melalui penerapan media kartu kwartet yang di gunakan setiap Tindakan pembelajaran telah selesai. Semuah tahapan dan Langkah-langkah dalam pembelajaran telah terlaksana dengan baik, hal tersebut di dasarkan pada pengamatan selama proses pembelajaran yang tercapai dalam lembar observasi. Hasil tes kemampuan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa kelas enam islam integral hidayatullah bosso luwu pada siklus II menunjukkan hasil yang baik dan memenuhi indicator keberhasilan. Oleh karena itu, peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan penguasaan kosakata Bahasa arab siswa melalui penerapan media kartu kwartet telah mengalami peningkatan. Dengan demikian, proses penelitian yang peneliti lakukan menggunakan jenis penelitian

Tindakan kelas (PTK) telah berhasil atau tuntas, sehingga tidak perlu lagi untuk melanjutkan penelitian pada siklus berikutnya.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, penerapan media kartu kwartet dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab menunjukkan efektivitas yang signifikan terhadap peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Peningkatan tersebut tidak hanya terlihat dari aspek kognitif berupa nilai tes, tetapi juga dari aspek proses pembelajaran, khususnya partisipasi dan keterlibatan aktif siswa selama kegiatan berlangsung.

Secara umum, pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahapan PTK yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Siklus II dilaksanakan sebagai bentuk penyempurnaan dari siklus I setelah dilakukan analisis terhadap berbagai kendala yang muncul pada tahap awal. Pola tindakan yang sistematis ini menunjukkan bahwa perbaikan berkelanjutan dalam



pembelajaran berkontribusi secara nyata terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

Dari hasil observasi, persentase aktivitas siswa pada siklus I mencapai 81,25%. Angka ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah terlibat dalam pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang belum aktif secara optimal. Kondisi tersebut dapat dipahami karena pada tahap ini siswa masih dalam proses adaptasi terhadap penggunaan media kartu kwartet sebagai metode pembelajaran yang baru. Namun demikian, setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, aktivitas siswa meningkat menjadi 100%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media kartu kwartet mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan partisipatif sehingga seluruh siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.

Dari segi hasil belajar, terjadi peningkatan yang cukup signifikan antara siklus I dan siklus II. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa sebesar 69,79% dengan persentase ketuntasan 45,83%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran belum mencapai ketuntasan secara klasikal. Rendahnya ketuntasan pada siklus I mengindikasikan bahwa pemahaman siswa terhadap kosakata masih perlu diperkuat, terutama dalam aspek hafalan mandiri dan pemaknaan kosakata secara kontekstual.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui penguatan materi, pengulangan kosakata, pemberian contoh yang lebih variatif, serta peningkatan keterlibatan siswa dalam menulis dan menghafal tanpa bantuan media, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,63% dengan persentase ketuntasan mencapai 83,33%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang diperbaiki pada siklus II berhasil mengatasi kendala yang ditemukan pada siklus I. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa penggunaan media kartu kwartet berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa.

Secara pedagogis, efektivitas media kartu kwartet dapat dijelaskan melalui pendekatan pembelajaran aktif dan teori konstruktivistik. Media ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui aktivitas bermain sambil belajar (*learning by playing*), mengelompokkan kosakata berdasarkan kategori tertentu, serta berdiskusi dalam kelompok. Proses ini mendorong siswa untuk membangun pemahamannya sendiri melalui interaksi dan pengalaman langsung. Selain itu, dari perspektif teori behavioristik, pemberian penghargaan dan penguatan pada siklus II turut meningkatkan motivasi belajar siswa, sehingga mereka lebih percaya diri dalam menghafal dan menerjemahkan kosakata.

Permainan kartu kwartet juga membantu siswa dalam mengorganisasi kosakata secara sistematis. Pengelompokan kosakata yang terdiri atas empat kartu dalam satu kategori memudahkan siswa dalam mengingat dan memahami hubungan makna antar kata. Strategi ini memperkuat daya ingat jangka panjang siswa karena informasi dipelajari melalui asosiasi dan pengulangan yang bermakna. Selain itu, kegiatan menghafal tanpa melihat kartu pada tahap evaluasi melatih kemandirian dan kesiapan siswa dalam menguasai materi secara individual.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kwartet tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kuantitatif, tetapi juga memperbaiki kualitas proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. Suasana belajar yang awalnya cenderung pasif berubah menjadi lebih dinamis dan interaktif. Hal ini membuktikan bahwa pemilihan media pembelajaran yang tepat memiliki peranan penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, khususnya pada materi kosakata Bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan media kartu kwartet Bahasa Arab efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islam Integral Hidayatullah Bosso Luwu, baik dari segi proses maupun hasil pembelajaran.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dalam dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu kwartet Bahasa Arab efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islam Integral Hidayatullah Bosso Luwu.

Pelaksanaan pembelajaran melalui media kartu kwartet dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi pada setiap siklus. Pada siklus I,



pembelajaran difokuskan pada pengenalan media, penyampaian materi kosakata, serta pelaksanaan permainan kartu kwartet secara berkelompok. Meskipun siswa mulai menunjukkan keterlibatan aktif, hasil belajar secara klasikal belum mencapai ketuntasan yang diharapkan. Nilai rata-rata siswa pada siklus I sebesar 69,79% dengan persentase ketuntasan 45,83%, sehingga masih berada dalam kategori belum tuntas.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II melalui penguatan materi, perluasan konteks pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa secara aktif, serta pemberian penguatan dan apresiasi, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 90,63% dengan persentase ketuntasan mencapai 83,33%, sehingga pembelajaran dinyatakan tuntas secara klasikal. Selain itu, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan dari 81,25% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kwartet mampu menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Media ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal kosakata, tetapi juga memperkuat pemahaman makna, meningkatkan kemampuan menyusun kalimat sederhana, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri dalam belajar Bahasa Arab.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa penerapan media kartu kwartet kosakata Bahasa Arab terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Arab siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Islam Integral Hidayatullah Bosso Luwu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- ابن فارس، أحمد بن فارس بمقاييس اللغة. بيروت: دار الفكر، د.ت.
 ابن منظور، جمال الدين محمد بن مكرم لسان العرب. بيروت: دار صادر، 1993م.
 الزبيدي، محمد بن محمد. تاج العروس من جواهر القاموس. ط 1. بيروت: دار إحياء التراث العربي، 1985م.
 الزمخشري، محمود بن عمر. الكشاف عن حقائق غوامض التنزيل. بيروت: دار المعرفة، 1407هـ.
 الطبري، محمد بن جرير. جامع البيان في تأويل القرآن. بيروت: دار الفكر، 1408هـ.
 الفيروز آبادي بصائر نوي التمييز في لطائف الكتاب العزيز. بيروت: دار الكتب العلمية، 1991م.
 الفارس، عبد الرحمن بن إبراهيم. وسائل التعليم الحديثة وأهميتها في تطوير العملية التعليمية. دار ابن الجوزي، 2018م.
 السعدي، عبد الرحمن بن ناصر. الوسائل التعليمية وتطبيقاتها في التربية الإسلامية. دار ابن الجوزي، 2005م.
 مجمع اللغة العربية. المعجم الوسيط. القاهرة: مجمع اللغة العربية، د.ت.
 مسلم بن الحجاج. صحيح مسلم. بيروت: دار إحياء التراث العربي، 1991م.
 النووي، يحيى بن شرف. شرح صحيح مسلم. بيروت: دار الفكر، 1405هـ.
- Al-Azzam, B. 2018. "Arabic Word Formation." *Journal of Language and Linguistic Studies* 14, no. 1: 123–135.
- Alfauzan, N. 2022. "Pemanfaatan Media Kartu Kwartet untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab." *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Kediri* 10, no. 1.
- Alhawary, M. T. 2019. *Modern Standard Arabic Grammar: A Learner's Guide*. Oxford: Wiley-Blackwell.
- Al-Mahalli, Jalaluddin, dan Jalaluddin As-Suyuthi. *Tafsir al-Jalalain*. Beirut: Dar al-Fikr, t.t.
- Al-Sya'rawi, M. 2020. *Makna Bahasa dalam Perspektif Islam*. Kairo: Dar al-Fikr.
- Arsyad, Azhar. 2018. *Media Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Departemen Agama RI. 2019. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Fazri Nur, dkk. 2023. "Perkembangan Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4, no. 2: 158–178.
- Hamzah, M. 2021. "Lingkungan Belajar yang Positif dalam Pembelajaran Bahasa Asing." *Jurnal Edukasi Bahasa* 3, no. 1.
- Ibnu Katsir. 2021. *Tafsir Al-Qur'an al-'Azhim*. Beirut: Dar Ibn Hazm.
- Jamilah, Nisaul. 2019. "Pengembangan Media Pembelajaran Power Point Ispring Presenter pada Materi Kosakata Bahasa Arab." *Al Mahāra: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 5, no. 1: 141–154.



- Kartini, dkk. 2022. "Pelatihan Penerapan Media Inovatif dalam Pembelajaran di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." *Madaniya* 3, no. 4: 737–744.
- Mahbuddin, Ahmad Nur Ghofir. 2020. "Model Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Mudarris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 3, no. 2: 183–196.
- Maulida, Laela Vitrocin. 2018. *Pengembangan Media Flash Card dalam Pembelajaran Bahasa Arab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Bahrul Ulum Kota Batu*. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Mawardi, Mustafa, dan Musdalifah Tamin. 2022. "Metode Pembelajaran Mufradat dalam Menghafal Kosakata Bahasa Arab di Sekolah Menengah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 5, no. 1: 22–31.
- Maryam, Nursay Khabibatul, dan Andrew Jeklin. 2019. "Penggunaan Metode Safinda dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Muro'atuddin Magetan."
- Nurfadhilah, dkk. 2021. "Pengembangan Media Kartu Kwartet untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6, no. 2: 145–153.
- Nurfadhilah, L. 2022. "Pengembangan Media Kartu Kwartet untuk Kosakata Bahasa Arab." *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 10, no. 1: 55–70.
- Pamassangi, Andi Arif. 2019. "Analisis Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palopo." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1: 11–24.
- Pamassangi, Andi Arif. 2021. *Media dan Permainan Pembelajaran Bahasa Arab*. Gowa: Aksara Timur.
- Putra, Izzatul Khalifah Alfian, dan Mawardi. 2019. "Istikhdam Wasīlat al-Kurrah al-Dawwarah li-Tahsin Itqān al-Mufradāt al-'Arabiyyah." *AL IBRAH: Journal of Arabic Language Education* 2, no. 1.
- Rademaker, Linnea L., dan Elena Y. Polush. 2022. "Quantitative Data Analysis."
- Richards, J. C., dan W. A. Renandya. 2002. *Methodology in Language Teaching: An Anthology of Current Practice*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Sari, R. F., dan A. Purwanto. 2018. "Penerapan Game-Based Learning dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 20, no. 3.
- Sayyidatina Umroza. 2020. *Pengembangan Media Flashcard Bahasa Arab Berbasis Kosakata bagi Siswa Kelas 2 MI Al Ma'arif Langlang Singosari*. Skripsi, Universitas Negeri Malang.
- Sudijono, Anas. 2015. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, E. 2020. "Strategi Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan." *Jurnal Ilmiah Al-Mu'allim* 4, no. 1: 34–45.
- Susilana, R., dan C. Riyana. 2019. *Media Pembelajaran: Hakikat, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Tarisa Yulianti, dkk. 2024. "Pengembangan Media Kwartet Suku dan Agama 'Sukma' di Indonesia." *Jurnal Pendidikan Sosial dan Konseling* 1, no. 4: 1132–1140.
- Wahyuni, S. 2021. "Strategi Guru dalam Mengajarkan Kosakata Bahasa Arab di MI." *Jurnal Al-Ta'rib* 9, no. 2: 45–56.
- Widyaningtyas, L. 2020. "Pengaruh Media Kartu Kwartet terhadap Kemampuan Kognitif Anak." *Jurnal PAUD Teratai* 9, no. 1.